

Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar

Fernandita Ardhianti

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Fernanditaardhianti5@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

18 April 2022

Disetujui :

23 April 2022

Dipublikasikan :

25 April 2022

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang hanya monoton menggunakan buku membuat siswa mudah merasa bosan dalam pembelajaran. Tidak heran ketika banyak siswa yang terkadang masih kebingungan akan materi yang telah di ulas. Di era yang semakin maju ini peneliti memanfaatkan media video Youtube I sebagai media yang dapat membantu memotivasi siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui ke efektifan media video sebagai media bantu dalam belajar. Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan penyebaran angket yang di isi oleh para siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media video *youtube*. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan video *youtube* terbukti dapat memotivasi para siswa untuk proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media pembelajaran, video, siswa, efektifitas

ABSTRACT

The monotonous learning process using books makes it easy for students to feel bored in learning. It is not surprising that many students are sometimes still confused about the material that has been reviewed. In this increasingly advanced era, researchers use the Youtube I video media as a medium that can help motivate students to be enthusiastic in the learning process. The purpose of this study is that researchers want to know the effectiveness of video media as a media aid in learning. This researcher uses a qualitative descriptive research method by observing and distributing questionnaires filled out by students. The results showed that students were more enthusiastic when the learning process used youtube video media. So that the learning process using youtube videos is proven to be able to motivate students for the learning process.

Keywords: learning media, video, students, effectiveness



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kehidupan kini telah memasuki era kemajuan dari segala aspek dimana kita harus mengikuti kemajuan yang ada. Terutama pada kemajuan teknologi yang selalu meningkat di setiap tahunnya. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, kita harus mengikuti segala perkembangan yang ada. Teknologi pun memiliki efek positif dan negatif tetapi tergantung bagaimana kita menggunakan teknologi tersebut jika kita dapat menggunakan teknologi dengan bijak mungkin maka teknologi tersebut akan membawa efek positif bagi kehidupan. Seperti dalam Pendidikan, peran dari teknologi memiliki peran yang sangat penting pada Pendidikan karena semakin maju teknologi maka Pendidikan akan semakin berkualitas baik.

Perkembangan pendidikan di dunia tidak bisa lepas dari perkembangan revolusi industri yang terjadi di dunia, karena secara tidak langsung tidak hanya mengubah tatanan ekonomi tetapi juga mengubah tatanan pendidikan di suatu negara (Rachmadtullah R. dkk. 2020). Pendidikan di Indonesia sendiri tidak bisa terlepas dari teknologi komputer dan internet, dimana keduanya adalah komponen utama dari teknologi. Pendidikan yang semakin tahun semakin berkembang atau semakin sulit membuat guru mencari inovasi-inovasi untuk mengajar dengan lebih baik dan kreatif agar tidak mudah membuat siswa siswi merasa bosan saat proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajarannya bisa saja memvariasi cara menyampaikan materi kepada siswanya. Guru bisa juga mengkaitkan teknologi ataupun hal yang ada disekitar supaya bisa digunakan dalam proses pembelajaran (Zhoga, Fiantika & Jatmiko, 2021). Siswa pun juga sangat membutuhkan peran teknologi dimana pada internet memiliki banyak macam ataupun tidak terkita informasi yang dibutuhkan. Internet mempermudah segala bentuk

pembelajaran dimana segala informasi yang tidak diketahui dapat diketahui atau dapat terjawab dari internet. Teknologi memiliki banyak efek positif dalam Pendidikan, misalnya sebagai media pembelajaran.

Perkembangan Pendidikan yang semakin tahun semakin maju, maka guru pun harus memiliki media yang mampu membuat siswa merasa senang dan tidak bosan saat belajar. Media yang dapat dipilih oleh guru pun bervariasi. Banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media *audio visual*, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok (Daryanto, 2012).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang di analisis di dalamnya berupa kata-kata. Data yang di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (1998) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Tempat lokasi dilakukan di salah satu Sekolah Dasar swasta yang ada di Sidoarjo. Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VB sejumlah 20 siswa. Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, menurut Siyoto (2015) penggunaan metode observasi yang paling efektif adalah dengan menggunakan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi indikator-indikator kejadian atau gambaran yang akan terjadi. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa kuisioner ialah Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang di alami dan ketentuannya. Pada penelitian ini menggunakan angket langsung dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dan tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hasil observasi dan angket pada siswa kelas V di salah satu SD swasta di Sidoarjo ketika proses pembelajaran beranggotakan 20 peserta didik meliputi 7 laki-laki dan 13 perempuan. Para siswa sangat bersemangat ketika penayangan video pembelajaran IPA materi Ekosistem siswa memperhatikan dengan antusias.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktivitas siswa guru memulai ketika jam 08:00-09:30 dalam pelaksanaan pembelajaran membuat perangkat RPP, LKPD. Pertama dalam proses pembelajaran guru memulai nya dengan berdoa kemudian pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan presensi terhadap siswa yang kemudian dilanjutkan dengan mengulas materi sebelumnya dan memberikan stimulus kepada peserta terlebih dahulu terkait materi yang akan disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari terkait mata pelajaran IPA dengan materi Ekosistem.

Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti juga tak lupa menggunakan media video pembelajaran sebagai alat bantu mengajar di dalam video tersebut terdapat sebuah lagu agar peserta didik mendapat stimulus dalam proses pembelajaran karena materi yang dikemas dengan sebuah lagu akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi Ekosistem dimana yang biasanya pembelajaran berlangsung dengan monoton menggunakan buku dan kali ini melalui media video pembelajaran. Peneliti menggunakan video *youtube* sebagai media pembelajaran. Ketika penayangan video berlangsung semua siswa merasa bersemangat menyaksikan video pembelajaran materi Ekosistem. Setelah pembelajaran berlangsung peneliti melakukan stimulus siswa terkait materi yang telah dipaparkan dengan metode tanya jawab.

Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran dengan hal itu bahwa video pembelajaran lebih mudah dipahami oleh para siswa. Dalam video pembelajaran juga dijelaskan berbagai macam Ekosistem hal itu untuk memudahkan siswa untuk mengidentifikasi dari masing-masing pembagian ekosistem. Dibuktikan ketika hasil angket kepada siswa menunjukkan bahwa siswa merasa jenuh dan bosan ketika materi pembelajaran hanya disampaikan oleh guru dan dari buku namun ketika materi pembelajaran ditayangkan melalui video membuat para siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik lebih mudah memahami dan media video pembelajaran yang dinilai sangat bermanfaat ketika pembelajaran, terlihat telah diterima siswa dengan sangat antusias dalam proses pembelajaran. Pada konteks pembelajaran, hal yang terkadang menjadi permasalahan dari beberapa penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Salah satu penelitian yang didasari oleh masalah tersebut berhasil membuktikan bahwa media video dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang kurang dalam memahami sebuah konsep. Kemudahan dari penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut, selain itu penyajian sebuah materi yang tertata dengan sebaik mungkin juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep (Sudiarta & Sandra, 2016). Kedua kelebihan tersebut mengartikan bahwa video merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam memahami konsep.

Dari penelitian tersebut diketahui bahwasanya penerapan media pembelajaran video *youtube* lebih efisien dalam proses pembelajaran. Siswa dengan mudah memahami materi dalam video. Dengan pemanfaatan video pembelajaran materi Ekosistem siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Video pembelajaran materi Ekosistem lebih actual karena di lengkapi oleh suara yang jelas, teks dan gambar animasi yang menarik perhatian siswa. Dalam video pembelajaran jika siswa tidak paham, siswa dapat mengulang pemutaran video berulang kali. Sehingga peserta didik bisa mempelajari materi yang ada dengan baik.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Nengah Ratna Dewi, I Made Suara, I Wayan Wiarta, 2016) yang menyatakan bahwa dengan diterapkannya proses pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Nova Eli Herani bahwa pemanfaatan video pembelajaran pada mata pelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi secara mudah peserta didik memahami materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (*replay*) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep.

Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar.

Kelebihan lain yang dimiliki media video, dapat memenuhi kebutuhan semua siswa yang memiliki karakter belajar yang berbeda-beda (audio, visual, atau audio-visual), dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa diluar sekolah seperti melihat terjadinya bencana banjir, gempa bumi, tsunami, dll. Kelebihan tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Beberapa kelebihan yang telah diuraikan membuktikan bahwa video merupakan media yang banyak memiliki nilai positif dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran terutama untuk siswa sekolah dasar. Akan tetapi pemilihan video juga harus tetap dipertimbangkan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta sarana dan prasarana

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke_11. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Dewi, N. L. P. G. K., dkk. (2013) Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum berbantuan Media Video Kontekstual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SDN 2 Dangin Puri. *Mimbar PGSD*, (Online), 1 (1), (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1261>), Diakses 14 April 2017
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, (Online), 5 (1): 11-21, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/>), Diakses 14 April 2017
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *E-Juenal Ikip Madiun*, (Online), 2 (2): 98-117, (<http://e-journal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/PE/article/view/50>), Diakses 3 Mei 2017
- Heinich, R., dkk. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning: Seven Edition*, New Jersey: Pearson Education, inc.
- Irfan, A., dkk. (2016). Perbedaan Media Audio Visual dan bukan Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Wahana Sekolah Dasar (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan)*, (Online), 24 (1): 1-8, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jwsd/article/view/7983>), Diakses 14 April 2017
- Rachmadtullah, R. dkk. (2020) The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 9(04)
- Sarkono, dkk. (2016). Penerapan Pendekatan *Savi* berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Sanan Girimarto Wonogiri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, (Online), 1 (7): 1235-1241, (DOI:<http://dx.doi.org/10.17977/jp.vli7.6524>), Diakses 14 April 2017
- Siyoto, S., & Sosik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Divisi Buku Digital PT Kanistus
- Sudiarta, I. G. P. & Sadra I. P. 2016. Pengaruh Model Blendes Learning berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, (Online), 49 (2): 48-58,
- Zhoga, E. F. E., Fiantika F. R., & Jatmiko. (2021). Gamelan Sebagai Media Discovery Learning untuk Mengetahui Kemampuan Representasi Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 6(1)